

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER YANG TERKANDUNG  
PADA KISAH NABI YUNUS AS DALAM AL-QUR'AN**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan

Disusun oleh:

**Muhammad Nadhif**

**NIM.: 14480020**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2021**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Nadhif  
NIM. : 14480020  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasilkarya / penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 24 Mei 2021

Yang menyatakan



Muhammad Nadhif  
14480020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Muhammad Nadhif  
NIM : 14480020  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung pada kisah Nabi Yunus AS dalam al-Qur'an

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diajukan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr. Wb.*

Yogyakarta, 24 Mei 2021  
Pembimbing

..

Dr, Nur Hidayat M. Ag.  
NIP. 19620407199403



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1423/Un.02/DT/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER YANG TERKANDUNG PADA KISAH NABI YUNUS AS DALAM AL-QUR'AN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD NADHIF  
Nomor Induk Mahasiswa : 14480020  
Telah diujikan pada : Rabu, 09 Juni 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Nur Hidayat, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 60d09dca9ff62



Penguji I  
Fitri Yuliawati, S.Pd.Si., M.Pd.Si  
SIGNED

Valid ID: 60cad553f2e26



Penguji II  
Izzatin Kamala, S.Pd.,M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 60cd3309d3637



Yogyakarta, 09 Juni 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 60ca1685a91e1

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ

*“Dan terhadap nikmat Tuhanmu hendaklah engkau nyatakan (dengan bersyukur)”<sup>1</sup> (QS: Ad-Duha 11)*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Jakarta: Beras, 2014), hlm. 1079

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada Almamater tercinta



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Muhammad Nadhif, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Yang Terkandung Pada Kisah Nabi Yunus As Dalam Al-Qur'an". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2020.

Salah satu metode dalam pembentukan karakter adalah melalui cerita atau kisah. Penggalan hikmah pada kisah dalam al-Qur'an perlu dilakukan karena dalam kisah terdapat pelajaran yang berharga untuk pembentukan karakter islami. Salah satu kisah yang terdapat dalam al-Qur'an adalah kisah Nabi Yunus as. Kisah ini kurang mendapat perhatian jika dibandingkan dengan kisah-kisah lainnya dalam al-Qur'an seperti kisah Nabi Musa, Nabi Ibrahim, Nabi Yusuf, dan kisah-kisah Nabi lainnya. Nabi Yunus adalah satu-satunya Nabi yang sempat lari dari kaumnya karena merasa kecewa terhadap mereka. Kemudian, Allah memberi cobaan kepada beliau dengan ditelan oleh ikan saat pelariannya. Kejadian-kejadian tersebut mengandung semiotik yang harus dijelaskan yang nilai-nilainya dapat dijadikan untuk membentuk karakter positif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung pada kisah Nabi Yunus AS dalam al-Qur'an.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) dengan sumber data primer al-Qur'an dan terjemahnya yang secara langsung membahas tentang kisah Nabi Yunus AS, dan sumber data sekunder berupa bersumber dari pihak-pihak lain yang biasanya berwujud data laporan yang telah tersedia. Teknik pengumpulan data menggunakan studi Pustaka, dokumentasi, yaitu penulis menelusuri data-data yang diperoleh melalui beberapa literatur, seperti buku, jurnal, majalah, atau sejenisnya kemudian data tersebut dikategorikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa. Kisah Nabi Yunus dalam al-Qur'an cukup unik. Beliau diutus oleh Allah untuk berdakwah kepada kaumnya di wilayah Ninawa, Iraq. Akan tetapi, beliau pergi meninggalkan kaumnya dalam keadaan marah. Kisah tersebut, ada lima nilai pendidikan karakter yang dapat digali yaitu nilai ketauhidan, kesabaran, intropeksi diri, tawakal, dan tanggung jawab. Kelima nilai tersebut sangat relevan dan harus ditanamkan kepada anak-anak sejak usia dini.

**Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Kisah Nabi Yunus, Al-Qur'an**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ  
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ  
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Alhamdulillah rabbi'alam, segala puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi peneliti. Dalam mengatasinya peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

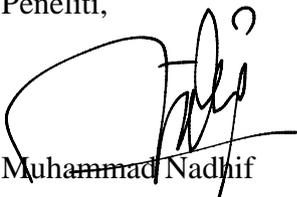
1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Maemonah, M.Ag dan Fitri Yuliawati, M.Pd.Si, selaku Ketua dan Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr, Nur Hidayat M. Ag. selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.

5. Bapak Sigit Prasetyo, S.Pd.I., M.Pd.Si. selaku penasihat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, atas segala kesempatan, ilmu pengetahuan, dan fasilitas yang telah diberikan.
7. Kepada kedua orang tua peneliti, Bapak H. Masykuri dan Ibu Hj. Amsah(alm), serta saudara-saudara peneliti, Nur Adib, Gufron Jamil yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
8. Kepada teman-teman, Eri, Rinto, Andri, Anwar, Ali dan yang lainnya yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah memberikan motivasi dan semangat.

Peneliti sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 24 Mei 2021

Peneliti,



Muhammad Nadhif

NIM 14480020

## DAFTAR ISI

<b>SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	6
<b>BAB II .....</b>	<b>7</b>
A. Landasan Teori .....	7
B. Kajian yang relevan .....	26
<b>BAB III .....</b>	<b>29</b>
A. Jenis Penelitian .....	29
B. Sumber data .....	29
C. Teknik pengumpulan data .....	30
D. Metode analisis data .....	30

<b>BAB IV .....</b>	<b>32</b>
A. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kisah Nabi Yunus .....	41
<b>BAB V.....</b>	<b>51</b>
A. Simpulan .....	51
B. Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>53</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran I Dokumentasi Penelitian.....</b>	<b>59</b>
<b>Lampiran II Penunjukan Pembimbing Skripsi.....</b>	<b>60</b>
<b>Lampiran III Bukti Seminar Proposal.....</b>	<b>61</b>
<b>Lampiran IV Kartu Bimbingan Skripsi.....</b>	<b>62</b>
<b>Lampiran V Sertifikat OPAK.....</b>	<b>64</b>
<b>Lampiran VI Sertifikat SOSPEM.....</b>	<b>65</b>
<b>Lampiran VII Sertifikat Magang II.....</b>	<b>66</b>
<b>Lampiran VIII Sertifikat Magang III.....</b>	<b>67</b>
<b>Lampiran IX Sertifikat PKTQ.....</b>	<b>68</b>
<b>Lampiran X Sertifikat KKN.....</b>	<b>69</b>
<b>Lampiran XI Daftar Riwayat Hidup.....</b>	<b>70</b>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Era globalisasi saat ini menuntut manusia untuk berkompetisi dalam semua bidang kehidupan. Hal ini mempengaruhi pendidikan formal yang lebih menekankan pada penguasaan materi yang berorientasi terhadap nilai akademik. Pendidikan seperti ini mampu menghasilkan manusia cerdas yang mampu bersaing di era modern ini. Akan tetapi, realita yang terjadi mengatakan sebaliknya. Perampokan, pembunuhan, pemerkosaan, korupsi dan tindakan kriminal-kriminal lainnya masih sering terjadi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pendidikan yang memprioritaskan kognitif dan mengesampingkan sisi afektif telah gagal membentuk manusia yang berpendidikan.<sup>2</sup>

Padahal, pemerintah telah mengatur dengan jelas terkait dengan sistem pendidikan nasional melalui UU No 20 Tahun 2003 Pasal 3. Pasal tersebut menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu, pendidikan nasional juga bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi

---

<sup>2</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa dan Berperadaban* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 20.

manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Berdasarkan peraturan pemerintah di atas, tujuan pendidikan tidak hanya menjadikan manusia cerdas dan terampil, tetapi juga membentuk manusia supaya memiliki kepribadian yang baik. Tujuan itulah yang sering dilupakan. Oleh karenanya, pengajaran nilai moral perlu diperhatikan oleh lembaga pendidikan supaya anak dapat membedakan mana yang baik dan buruk.<sup>4</sup> Pendidikan moral harus ditanamkan sejak dini agar melekat sampai dewasa. Ajaran tersebut akan menjadi rambu-rambu baginya bagaimana seharusnya bersikap dan bersosial.

Sebetulnya, lembaga formal saja tidak cukup untuk membentuk karakter. Pendidikan karakter akan berjalan efektif jika melibatkan dua institusi lainnya yakni keluarga dan masyarakat. Pendidikan karakter tidak akan berjalan baik jika mengabaikan salah satu institusi terutama keluarga. Pendidikan dalam keluarga mempunyai peranan yang penting karena keluarga merupakan tempat tumbuh kembangnya anak sejak usia dini sampai dewasa.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Mamik Rosita, "Membentuk Karakter Siswa Melalui Metode Kisah Qurani", dalam jurnal *Fitrah* Vol. 02 No. 01 (2016), hlm. 54.

<sup>4</sup> Sidik Nuryanto, "Berkisah Metode Penguatan Nilai Karakter Islami Pada Anak Usia Dini" dalam Prosiding Seminar Nasional *Pengintegrasian Nilai Karakter dalam Pembelajaran Kreatif di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN*, (2016), hlm. 1.

<sup>5</sup> Amirulloh Syarbini, *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014), hlm. 3.

Pendidikan tidak hanya terkait dengan bertambahnya ilmu pengetahuan, tetapi juga harus meliputi aspek sikap dan perilaku sehingga dapat menjadi manusia yang bertakwa, berilmu, dan berakhlak mulia. Tak dapat dipungkiri bahwa saat ini Indonesia sedang mengalami degradasi karakter. Pendidikan kita belum berhasil membentuk manusia yang berkarakter. Banyak lulusan sekolah atau universitas yang cerdas, tetapi tidak bermoral dan bermental lemah. Di antara mereka banyak yang menyalahgunakan kepintarannya.<sup>6</sup>

Sementara itu, di kalangan pelajar masih sering terjadi tawuran, pacaran yang melampaui batas, pemakaian narkoba dan alkohol. Selain itu, mencontek ketika ujian juga masih sering ditemukan. Perbuatan dan sikap tersebut menjadi indikasi lemahnya karakter yang dimiliki oleh pelajar kita.<sup>7</sup> Jika ini terus dibiarkan, Indonesia mempunyai masa depan yang gelap. Itu artinya, sebagai bangsa kita mengalami kemunduran. Oleh karena itu, pada titik ini pendidikan karakter menemukan urgensinya.

Menurut Thomas Lickoma yang dikutip oleh Agus Wibowo, karakter terkait dengan sifat alami yang dimiliki oleh seseorang dalam merespons situasi dengan bermoral. Sifat alami tersebut teraplikasikan dalam tindakan nyata melalui perilaku baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati orang lain,

---

<sup>6</sup> Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak yang Islami* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 6.

<sup>7</sup> Sidik Nuryanto, "Berkisah Metode Penguatan Nilai Karakter Islami Pada Anak Usia Dini" dalam Prosiding Seminar Nasional *Pengintegrasian Nilai Karakter dalam Pembelajaran Kreatif di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN*, (2016), hlm. 2.

dan karakter-karakter positif lainnya.<sup>8</sup> Pernyataan tersebut sejalan dengan tujuan diutusnya Nabi Muhammad saw yakni untuk menyempurnakan akhlak.

Islam melalui Nabi Muhammad saw telah mewariskan al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman untuk membentuk karakter yang islami. Karakter islami ini berbeda dengan konsep karakter pada umumnya. Dalam Islam, penguasaan ilmu pengetahuan diiringi dengan karakter yang baik saja tidak cukup. Muslim harus memiliki konsep iman dan adab sebagai pembedanya.<sup>9</sup> Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang mengharuskan adanya keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan.

Salah satu metode dalam pembentukan karakter adalah melalui cerita atau kisah. Kisah mempunyai kesamaan dengan sejarah yakni sebuah peristiwa yang terjadi di masa lalu lengkap dengan waktu dan tempat kejadiannya.<sup>10</sup> Al-Qur'an juga memuat kisah-kisah orang terdahulu walaupun waktu dan tempatnya seringkali disamarkan. Penggalan hikmah pada kisah dalam al-Qur'an perlu dilakukan karena dalam kisah terdapat pelajaran yang berharga untuk pembentukan karakter islami. Hal ini ditegaskan pula oleh al-Qur'an dalam QS. Yusuf: 111 yang berbunyi:

---

<sup>8</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa dan Berperadaban* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 32.

<sup>9</sup> Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*, hlm. 8.

<sup>10</sup> Daliman, *Metode Penelitian Sejarah* (Yogyakarta: Ombak, 2012), hlm. 2.

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةً لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۗ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَٰكِن تَصَدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ  
كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّلْقَوْمِ الْيُؤْمِنُونَ

“Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Quran itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.”

Salah satu kisah yang terdapat dalam al-Qur'an adalah kisah Nabi Yunus as. Kisah ini kurang mendapat perhatian jika dibandingkan dengan kisah-kisah lainnya dalam al-Qur'an seperti kisah Nabi Musa, Nabi Ibrahim, Nabi Yusuf, dan kisah-kisah Nabi lainnya. Padahal, kisah Nabi Yunus juga sangat penting untuk digali nilai-nilai moralnya. Nabi Yunus adalah satu-satunya Nabi yang sempat lari dari kaumnya karena merasa kecewa terhadap mereka. Kemudian, Allah memberi cobaan kepada beliau dengan ditelan oleh ikan saat pelariannya. Kejadian-kejadian tersebut mengandung semiotik yang harus dijelaskan yang nilai-nilainya dapat dijadikan untuk membentuk karakter positif.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai pemaparan yang telah dicantumkan di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagaimana berikut:

1. Bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung pada kisah Nabi Yunus AS dalam al-Qur'an?

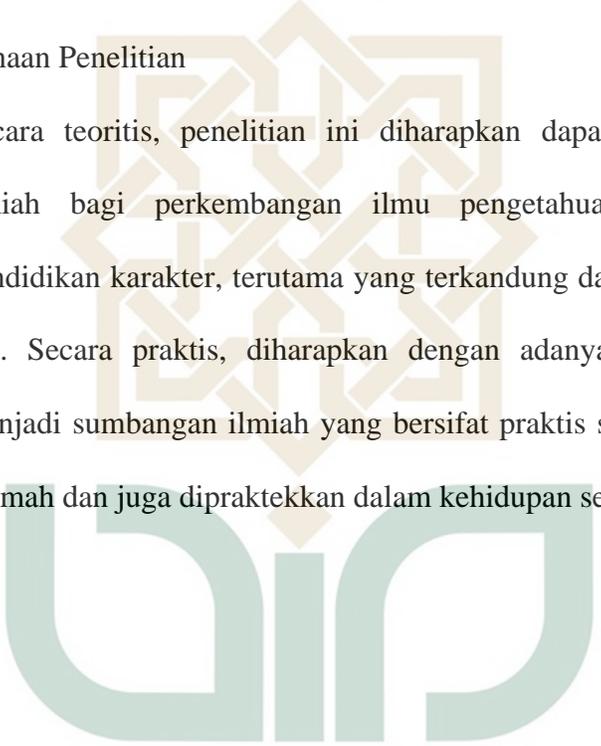
## **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung pada kisah Nabi Yunus AS dalam al-Qur'an.

### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang nilai-nilai pendidikan karakter, terutama yang terkandung dalam kisah Nabi Yunus AS. Secara praktis, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi sumbangan ilmiah yang bersifat praktis sehingga dapat diambil hikmah dan juga dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, ada beberapa kesimpulan yang dapat dituliskan yang sekaligus menjawab dari rumusan masalah. Kisah Nabi Yunus dalam al-Qur'an cukup unik. Beliau diutus oleh Allah untuk berdakwah kepada kaumnya di wilayah Ninawa, Iraq. Akan tetapi, beliau pergi meninggalkan kaumnya dalam keadaan marah. Beliau pergi menuju kapal dan kalah dalam undian, sehingga menceburkan diri ke laut dan kemudian ditelan ikan. Berkat pertolongan Allah, beliau selamat lalu kembali kepada kaumnya.

Dari kisah tersebut, ada lima nilai pendidikan karakter yang dapat digali yaitu nilai ketauhidan, kesabaran, intropeksi diri, tawakal, dan tanggung jawab. Kelima nilai tersebut sangat relevan dan harus ditanamkan kepada anak-anak sejak usia dini. Hal tersebut karena nilai-nilai tersebut akan membentuk karakter-karakter positif mereka ketika dewasa.

#### **B. Saran**

Hasil penelitian ini harus diperhatikan khususnya oleh mereka yang selalu terlibat dengan tumbuh kembang anak. Mereka adalah para pendidik dan orang tua. Para pendidik menanamkan kelima nilai karakter dalam kisah Nabi Yunus di lingkungan formal yakni sekolah. Sementara, orang tua bertanggung jawab untuk pendidikan di rumah. Pendidik dan orang tua harus bersinergi agar tercapai tujuan

membentuk manusia-manusia Indonesia yang berkarakter positif karena sumber daya manusia yang unggul tentu saja akan berdampak pada masa depan suatu bangsa.



## DAFTAR PUSTAKA

- A, Doni Kusuma, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: Grasindo, 2007.
- Adisusilo, Sutarjo, *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Amri, Sofan, dkk, *Impelemntasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011.
- Arifin, Bunyanul, “Metode Kisah dalam al-Qur’an dan Sunnah dan Urgensinya dalam Pendidikan Karakter” *Jurnal Tadarus Tarbawy* Vol. 1, No. 2, (2019).
- al-Asyqor, Umar Sulaiman, *Kisah-Kisah Shahih dalam al-Qur’an dan Sunnah*, terj. Tim Pustaka ELBA, Surabaya: Pustaka ELBA, t.th.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2011.
- Daliman, *Metode Penelitian Sejarah*, Yogyakarta: Ombak, 2012.
- Dewantara, Ki Hadjar, *Pendidikan*, Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, tth.
- Faizin, H Nur, *Tema Kontroversial Ulumul Qur’an*, Kediri: CV Azhar Risalah, 2011.
- Goni, Abdul, “Konsep Tawakal dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam: Studi Komparasi Mengenai Konsep Tawakal menurut M. Quraish Shihab dan

- Yunan Nasution”, dalam *An-Nuha: Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya, dan Sosial*, Vol. 3, No. 1, (2016).
- Hatta, Ahmad, dkk, *Teladan Muhammad (Belajar Langsung dari Rasulullah Saw Seakan-akan Melihatnya)*, Jakarta: Magfirah Pustaka, 2015.
- Hatta, Muhammad, *Kumpulan Karangan*, Djakarta: Penerbitan dan balai Buku Indonesia, 1954.
- Hendriana, Evinna Cinda dan Arnold Jacobus, “Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Melalui Keteladanan dan Pembiasaan”, *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol. 1, No. 2, (2016).
- Ilahi, Muhammad Takdir, *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Ismail, Abu Al-Fida bin Katsir, *Kisah Para Nabi*, terj. M. Abdul Ghoffar, Jakarta: Pustaka Azzam, 2008.
- Isjoni, *Guru sebagai Motivator Perubahan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Islamiyah, Nurul Lailatul, “Simbolisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kisah Nabi Sulaiman: Kajian Q.S. al-Naml (27): 17-44” *Skripsi*, Surabaya: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sunan Ampel, 2019.

- Julaiha, Siti, “Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran”, *Jurnal Dinamika Ilmu*, Vol. 14, No. 2. (2014).
- Kesuma, Dharma, dkk, *Pendidikan Karakter : Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: Rosdakarya, 2012.
- Khan, Yahya, *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*, Yogyakarta : Pelangi Publishing, 2010.
- Lickona, Thomas, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*, Terj. Juma Abdu Wamaungo, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Manzur, Ibnu, *Lisanul Arab*, Juz 7, Kairo: Dar al-Mishriyah, 1992.
- Mardalis, *Metode Penelitian, Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Marimba, Ahmad D, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Ma’arif, 1989.
- Muslich, Masnur, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Mustakim, Bagus, *Pendidikan Karakter: Membangun Delapan Karakter Emas Indonesia Menuju Indonesia Bermartabat*, Yogyakarta: Samudra Biru. 2011.

Nadzimah, Imalaton, “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kisah Nabi Ibrahim (Kajian Tafsir Surat Ash-Shafat Ayat 100-111)” *Skripsi*, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2019.

Napitupulu, Dedi Sahputra, “Nilai-nilai Pendidikan pada Kisah Nabi Adam AS” dalam *Jurnal Tadris*, Vol. 12, No. 2 (2017).

Nuryanto, Sidik, “Berkisah Metode Penguatan Nilai Karakter Islami Pada Anak Usia Dini” dalam Prosiding Seminar Nasional *Pengintegrasian Nilai Karakter dalam Pembelajaran Kreatif di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN*, (2016).

al-Qattan, Manna Khalil, *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, terj, Mudzakir, Surabaya: Litera Antar Nusa, 2009.

Rahayu, Ani Sri, *ISBD Perspektif Baru Membangun Kesadaran Global Melalui Revolusi Mental*, Jakarta: PT BumiAksara, 2016.

Raka, Gede, dkk, *Pendidikan Karakter Sekolah dari Gagasan ke Tindakan*, Jakarta: PT. Gramedia, 2011.

Rosita, Mamik, “Membentuk Karakter Siswa Melalui Metode Kisah Qurani”, dalam jurnal *Fitrah* Vol. 02 No. 01 (2016).

Sani, Ridwan Abdullah dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.

- Shalih, Subhi, *Mabahits Fi 'Ulum al-Qur'an*, Dar al-'Ilm li al-Malayin: Beirut, 1997.
- Shihab, M. Quraish, *Mu'jizat al-Qur'an: ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah dan Pemberitaan Ghaib*, Penerbit Mizan: Bandung, 1998.
- Sofian, Muhammad Agus, *Kisah Nabi dalam al-Qur'an: Studi Stilistika dan Hermeneutika terhadap Kisah Nabi Ayub As dan Yunus As dalam al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Pedia, 2020.
- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Syafri, Ulil Amri, *Pendidikan Karakter Berbasis al-Qur'an*, Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Syafri, Iqbal, dkk, "Muhasabah Diri sebagai Media Penanggulangan Perilaku *Juvenile Delinquency*" dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 3 (2020).
- Syarbini, Amirulloh, *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung: Citra Umbara, 2006.
- Wibowo, Agus, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa dan Berperadaban*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Wiyani, Novan Ardy, *Membumikan Pendidikan Karakter di SD; Konsep, Praktik dan Strategi*, Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Yaumi, Muhammad, *Pendidikan Karakter : Landasan, Pilar Dan Implementasi*, Jakarta : Prenadamedia, 2018.

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2011.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Lampiran XII Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Muhammad Nadhif

Tempat/Tanggal Lahir : Jepara, 4 Januari 1995

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Golongan Darah : A

Alamat : Petekeyan, RT 01 RW 01 Desa Petekeyan, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah.

Status : Belum Menikah

Tinggi/Berat Badan : 170cm/58kg

Nomor. Telp/HP : 085740395690

Email : Fihdan040141@gmail.com

#### Pendidikan Formal

MI NU TBS KUDUS : 2004-2008

MTs NU TBS KUDUS : 2008-2011

MA NU TBS KUDUS : 2011-2014

S1 PGMI-UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2014-2021